

## ARTIKEL

### PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK MENGGUNAKAN TEKNIK SOSIODRAMA TERHADAP KEMAMPUAN BERSOSIALISASI SISWA KELAS X SMK MUHAMMADYAH 1 KEDIRI



Oleh:

**DESEFRIDO MUFTAKHUL ASHARI**

**13.1.01.01.0018**

Dibimbing oleh :

1. Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd

**PROGRAM STUDI**

**FAKULTAS**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**TAHUN 2018**

## SURATPERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

**Yang bertanda tangan dibawah ini:**

Nama Lengkap : Desfrido Muftakhul Ashari  
NPM : 13.1.01.01.0018  
Telepon/HP : 0838 4509 5167  
Alamat Surel (Email) : [Desfridouler@gmail.com](mailto:Desfridouler@gmail.com)  
Judul Artikel : Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Siswa Kelas X SMK Muhammdyah 1 Kediri.  
Fakultas – Program Studi : FKIP- Bimbingan dan Konseling  
NamaPerguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri.  
Alamat PerguruanTinggi : JL. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Tel.: (0354) 771576, 771503, 771495

Denganinimenyatakanbahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Januari
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
 <u>Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd</u> NIDN:0712076102	 <u>Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd</u> NIDN:0711039102	 <u>Desfrido Muftakhul Ashari</u> NPM 13.1.01.01.0018

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA TERHADAP  
KEMAMPUAN BERSOSIALISASI SISWA KELAS X SMK MUHAMMADYAH 1 KEDIRI TAHUN  
PELAJARAN 2017/2018**

Desfrido Muftakhul Ashari

13.1.01.01.0018

FKIP – Bimbingan dan Konseling

Email: [Desfridouler@gmail.com](mailto:Desfridouler@gmail.com)

Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd dan Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kurangnya kemampuan bersosialisasi siswa disebabkan oleh siswa yang kurang berinteraksi dengan teman, kurangnya komunikasi, selalu merasa dirinya benar. Dengan pemilihan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama maka diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi. Perumusan masalah dalam penelitian ini, apakah ada pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap kemampuan bersosialisasi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap kemampuan bersosialisasi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket, dengan pendekatan kuantitatif sedangkan tekniknya menggunakan *pre-eksperimental* dengan *One Group Pretest-Posttest design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018 yaitu sejumlah 34 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan sampel total sampling karena mengambil data dari keseluruhan anggota populasi. Dalam menganalisis data menggunakan analisis t-tes. Berdasarkan hasil analisis uji *Paired Samples t Test* diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  atau  $t_{hitung}$  sebesar  $14,233 > t_{tabel}$  sebesar 1,692 maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Berarti ada pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap kemampuan bersosialisasi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Kediri. Berdasarkan kesimpulan bersosialisasi disarankan untuk (1) bagi guru Bk lebih bisa meningkatkan siswa dalam kemampuan bersosialisasi, (2) bagi siswa sebaiknya terbuka dengan lingkungan sosial, (3) bagi sekolah sebaiknya memfasilitasi ruangan layanan bk agar dalam memberikan layanan bisa maksimal (4) bagi peneliti supaya memberikan manfaat bagi generasi baru kedepannya.

**KATA KUNCI** :bimbingan kelompok, teknik sosiodrama, kemampuan bersosialisasi siswa.

## I. LATAR BELAKANG

Di Manusia secara hakiki merupakan makhluk sosial, dimana ia dituntut untuk melakukan hubungan sosial antar sesama dalam hidupnya. Hubungan sosial itu merupakan salah satu hubungan yang harus dilaksanakan, mengandung pengertian bahwa dalam hubungan itu setiap individu menyadari tentang kehadirannya di samping kehadiran individu lain. Manusia membutuhkan pergaulan dengan orang lain untuk memenuhi samping itu, manusia sebagai makhluk sosial menuntut adanya kehidupan berkelompok sehingga keadaan ini mirip sebuah komuniti, seperti desa, suku bangsa, dan sebagainya, sehingga masing-masing kelompok memiliki ciri yang berbeda satu sama lain. Maka dari itu setiap individu harus menjalin sosialisasi antar individu lain yang sama-sama hidup dalam satu kelompok, kebutuhan biologisnya seperti makan, minum, dan sebagainya.

Dari pengertian tersebut manusia dituntut untuk mampu mengembangkan dan menyesuaikan diri terhadap masyarakat. Bersosialisasi sangat berguna didalam memperhatikan dan mempelajari berbagai masalah masyarakat. Umpamanya di Indonesia dapat dibahas mengenai bentuk-bentuk sosialisasi yang berlangsung antara berbagai suku bangsa atau antar golongan terpelajar dengan golongan agama. Dengan menegetahui dan memahami perihal

kondisi-kondisi apa yang dapat menimbulkan serta mempengaruhi bentuk-bentuk sosialisasi tertentu.

Menurut Damsar (2011) Sosialisasi bisa terjadi dimana saja. Sosialisasi juga akan terjadi di lingkungan sekolah.

Kemampuan siswa dalam melakukan sosialisasi antar siswa yang satu dengan siswa yang lain, antar siswa dengan guru, dan antar siswa dengan petugas sekolah, tidak sama. Siswa yang memiliki kemampuan bersosialisasi tinggi akan mudah dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan ia tidak akan mengalami hambatan dalam bergaul dengan orang lain.

Sukardi (1987:81) menyatakan bersosialisasi siswa dengan teman-temannya di sekolah mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan anak. Tidak selamanya bersosialisasi menghasilkan kerja sama, adakalanya bersosialisasi menghasilkan pertentangan antar individu yang menjalaninya.

Dalam bimbingan dan konseling terdapat banyak sekali starategi yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mengatasi masalahnya. Oleh karena itu salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa bersosialisasi di lingkungan sekolah adalah melalui bimbingan kelompok dengan teknik sodiodrama.

Menurut Romlah (2006) bimbingan kelompok proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok.

Bimbingan kelompok ditunjukkan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa.

Menurut Gazda dalam Romlah (2006) kegiatan bimbingan kelompok adalah kegiatan yang berupa penyampaian informasi yang tepat mengenai masalah pendidikan, pekerjaan, pemahaman pribadi.

Informasi tersebut diberikan terutama dengan tujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan pemahaman diri individu dan pemahaman terhadap orang lain. Digunakannya teknik sosiodrama dalam penelitian ini karena teknik sosiodrama merupakan teknik dalam bimbingan kelompok untuk memecahkan masalah-masalah sosial yang dialami oleh individu melalui kegiatan bermain peran.

Misalnya pertengkaran antar kelompok sebaya, perbedaan nilai individu dengan nilai lingkungan dan sebagainya. Dalam penelitian ini teknik sosiodrama dijadikan alat untuk mengatasi siswa yang memiliki kemampuan bersosialisasi yang rendah, dikarenakan teknik sosiodrama memiliki kelebihan yaitu dapat membantu siswa dalam memahami seluk-beluk kehidupan dan suatu permasalahan

khususnya permasalahan sosial atau konflik-konflik sosial.

Menurut Romlah (2006: 104) Dengan mengetahui kelebihan sosiodrama, maka penelitian ini lebih condong untuk memilih sosiodrama sebagai teknik untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi siswa di lingkungan sekolah. Untuk meyakinkan pernyataan tersebut, perlu dilakukan penelitian.

Pemilihan penggunaan teknik sosiodrama didasarkan pada alasan karena permasalahan yang muncul berkaitan dengan permasalahan sosial yang terjadi dalam hubungannya lingkungan sekitar utamanya dengan lingkungan teman sebaya sehingga sosiodrama dipandang tepat untuk meningkatkan interaksi sosial dengan teman sebaya.

Menurut (Arikunto. 2010) Melalui teknik sosiodrama, siswa akan belajar melakukan komunikasi efektif dengan orang lain dalam bentuk kegiatan memainkan sebuah peran.

Teknik tersebut melatih kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan orang lain atau berinteraksi sosial dengan orang lain utamanya interaksi dengan teman sebaya di sekolah. Sebagai salah satu teknik bimbingan kelompok, penggunaan sosiodrama akan menimbulkan interaksi antar anggota kelompok sehingga timbul rasa saling percaya untuk mengungkapkan masalah.

Hal tersebut dikarenakan pada saat sosiodrama dilaksanakan, akan terjadi suatu komunikasi efektif antar anggota kelompok sehingga dapat tercipta suatu pemahaman melalui

Diskusi dan tanya jawab antar anggota kelompok sebagai sesuatu yang mendasari individu untuk aktif berkomunikasi. Berdasarkan hasil pembahasan dalam kelompok tersebut maka anggota kelompok (siswa) dapat belajar dari pengalaman baru yang berupa aktifitas yang diperoleh dari kegiatan sosiodrama yaitu pelatihan untuk dapat melakukan interaksi sosial dengan teman sebaya secara mudah dan tepat. Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan dengan judul **“Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah 1 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018”**.

## II. METODE

Penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel Teknik Sosiodrama (X) dan Kemampuan Bersosialisasi (Y). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2016). Metode penelitian kuantitatif dapat juga

diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

Sedangkan teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian menggunakan desain eksperimen *One group Pretest Posttest Group Design*. Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Kediri yang terdiri dari 34 siswa dari 3 kelas.

### Gambar 2.1

Desain penelitian *“One group Pretest Posttest Group Design”*

<b>P1</b>	<b>X</b>	<b>P2</b>
-----------	----------	-----------

Keterangan :

P1 : Pretest

X : Perlakuan

P2 : Posttest

Dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling dimana teknik pengambilan datanya dari keseluruhan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Kediri yang sejumlah 34 siswa.

Skala kemampuan psikologi penggali data informasi yang perlu diperlukan peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban diantaranya : Sering (S), Kadang-

kadang (KK), Jarang (J), Tidak Pernah (TP) dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

JAWABAN	SKOR	KETERANGAN
A	4	Sering
B	3	Kadang-kadang
C	2	Jarang
D	1	Tidak Pernah

Untuk teknik yang digunakan dalam menguji validitas instrumen ini adalah kolerasi yang dalam penghitungannya dibantu dengan program SPSS 21.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

#### A. HASIL PENELITIAN

Dalam melakukan analisis data penelitian untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan digunakan rumus kolerasi *productt moment*. Untuk mempermudah perhitungan menggunakan bantuan SPSS versi 21.

Dalam melakukan analisis data penelitian untuk diajukan digunakan rumus *Crombach's Alpha*. Adapun hipotesis yang diajukan adalah “Ada pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap kemampuan bersosialisasi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1

Kediri tahun pelajaran 2017/2018”.

Berikut hasil uji *Paired Samples t Test* yang diperoleh dengan menggunakan SPSS.

$t_{hitung}$	Df	$t_{tabel}$	Sig. (2-tailed)
14,233	33	1,692	0,000

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  atau  $t_{hitung}$  sebesar  $14,233 > t_{tabel}$  sebesar 1,692 maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Hal ini berarti ada pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap kemampuan bersosialisasi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Kediri.

#### B. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  atau  $t_{hitung}$  sebesar

$14,233 > t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,692  
maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Hal ini berarti ada pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap kemampuan bersosialisasi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Kediri.

Maka simpulan penelitian ini adalah ada pengaruh bimbingan  
Maka simpulan penelitian ini adalah ada pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap kemampuan bersosialisasi siswa kelas X SMK Mhammdyah 1 Kediri..

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damsar. 2011 *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan dan Konseling (1.1-L.9)*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Romlah, T. 2001. *Teori dan praktik bimbingan kelompok* . Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sukardi, D.K. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.



